



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERANAN TENAGA KERJA WANITA PTPN VI (Persero) UNIT
USAHA KAYU ARO (Bag. Pemetik) DALAM RUMAH TANGGA**

Oleh

NOVA YULIZA

03 151 009

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



No. Alumni Universitas

Nova Yuliza

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tanggal Lahir : Tarusan / 16 Juli 1984 b). Nama Orang Tua : Zainal dan Suarni c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). NoBP : 03151009 f). Tgl Lulus : 24 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : i). Lama Studi : 4 Tahun 10 Bulan j). Alamat : Jl. Tanjung I Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan

**ANALISIS PERANAN TENAGA KERJA WANITA PTPN VI (Persero)
UNIT USAHA KAYU ARO (bag. Pemetik)
DALAM RUMAH TANGGA**

ABSTRAK

Sesuai pendapat Pudjiwati Sajogyo Wanita mempunyai dua posisi atau status dalam " kegiatan bekerja ", yaitu dalam pekerjaan rumah tangga (home-work) dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan (Income earning work). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan wanita dalam rumah tangga, karena selain bekerja untuk menghasilkan pendapatan wanita juga bekerja mengurus rumah tangga. Peranan wanita dalam rumah tangga dapat dilihat dari waktu yang dialokasikannya dalam Rumah tangga dan kontribusi pendapatannya dalam rumah tangga. Dimana responden dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita PTPN VI (Persero) Unit Usaha Kayu Aro (Bag. Pemetik).

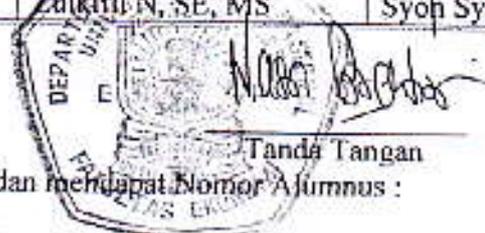
Adapun variabel yang mempengaruhi Alokasi Waktu wanita dalam rumah tangga adalah Jumlah anggota Rumah Tangga, Umur dan dari segi apakah responden mempunyai balita /tidak. Secara bersama-sama variabel ini dapat menerangkan variasi Alokasi Waktu Wanita dalam Rumah tangga sebesar 81,6 persen. Demikian juga dengan Kontribusi Pendapatan Wanita Dalam Rumah Tangga variabel-variabelnya dapat menerangkan variasi kontribusi sebesar 93,9 persen, dimana variabel-variabel yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita tersebut adalah Jumlah anggota rumah tangga, Total pendapatan suami, pendidikan responden dan Lapangan Pekerjaan Utama Suami responden.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juli 2008

Abstark telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	Pembimbing :	Pembahas 1 :	Pembahas 2 :
Nama Terang	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Zulkifli N, SE, MS	Syon Syarid, SE, ME

Mengetahui
Ketua Jurusan Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
NIP 131 656 510



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah-tengah pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, masalah yang munculpun tidak dapat dihindari. Salah satunya adalah masalah kependudukan. Masalah kependudukan yang perlu diperhatikan oleh bangsa Indonesia antara lain meliputi adanya:

1. Tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi
2. Adanya distribusi penduduk yang tidak seimbang
3. Kualitas penduduk yang masih rendah

Selain masalah tersebut faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan adalah adanya tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang masih tinggi. Keadaan tersebut sering terjadi pada negara berkembang seperti dinyatakan Sadono Sukirno (1981 : 173) yaitu pertumbuhan penduduk yang sangat pesat akan menimbulkan perkembangan jumlah tenaga kerja yang hampir sama cepatnya. Sedangkan Payaman Simanjuntak (1985 : 22) mengatakan bahwa jumlah penduduk yang tinggi dimasa lalu menjadi masalah dibidang ketenagakerjaan khususnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja.

Masalah penduduk juga erat kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan. Dari data sensus penduduk tahun 2000 menunjukkan korelasi positif antara laju pertumbuhan angkatan

kerja. Laju pertumbuhan penduduk pada periode 1990-2000 rata-rata sebesar 1,4 persen pertahun, dan laju pertumbuhan angkatan kerja sebesar 1,3 persen pertahun.

Indonesia memiliki komposisi penduduk dengan jumlah penduduk wanita yang lebih besar, namun dari segi tingkat partisipasi kerja wanita jauh lebih kecil dari pria. Jika menyinggung masalah angkatan kerja dan partisipasi kerja, maka kita harus melihat fakta mengenai komposisi penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk 2000, jumlah penduduk Indonesia tanggal 30 Juni 2000 adalah 206.264.595 orang dari jumlah total penduduk tersebut, 103.417.180 orang adalah laki-laki sedangkan selebihnya yaitu 102.874.414 orang adalah wanita. Jumlah angkatan kerja pria adalah sebesar 58.779.772 orang dan angkatan kerja wanita sebesar 36.871.239 orang. Jika melihat fakta yang ada, tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebesar 38,58 persen, sedangkan angkatan kerja pria sebesar 61,45 persen.

Menurut Pudjiwati Sajogyo (1983:22) mengatakan wanita mempunyai dua posisi atau status dalam "kegiatan bekerja", yaitu dalam pekerjaan rumah tangga (*home work*) dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan (*income-earning work*). Tetapi dengan masalah yang dihadapi Indonesia saat ini dengan semakin sedikitnya lowongan pekerjaan dan jumlah penduduk yang sangat besar, tidak semua angkatan kerja terutama wanita dapat tertampung di pasaran kerja. Sehingga wanita memiliki posisi tawar yang rendah. Keterbatasan wanita sebagai individu dalam hal pendidikan, pengalaman dan keterampilan kerja, kesempatan kerja dan faktor ideologis, menyebabkan wanita memasuki lapangan kerja berstatus dan berupah rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peranan Tenaga Kerja Wanita PTPN (persero) VI Unit Usaha Kayu Aro dalam rumah tangganya sangatlah besar. Baik peranannya dalam mengalokasikan waktu dalam rumah tangga maupun dari segi kontribusi Pendapatnya terhadap pendapatan Rumah Tangga. Rata-rata waktu yang di alokasikan oleh Tenaga Kerja Wanita PTPN VI Unit Usaha Kayu Aro dalam Rumah Tangga adalah sekitar 20,36 jam perminggu. Dan rata-rata kontribusi pendapatannya terhadap pendapatan keluarga dalah sekitar 49,88 persen.

Dari hasil temuan empiris yang dilakukan maka dapat disimpulkan peranan wanita, dari segi Alokasi waktu dan kontribusi:

1. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita PTPN VI (Persero) Unit Usaha Kayu Aro (bag. Pemetik) dalam rumah tangga

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita PTPN VI (Persero) Unit Usaha Kayu Aro (bag. Pemetik) dalam rumah tangga. Diantaranya adalah Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur dan Dari segi Apakah Responden Mempunyai balita/tidak. Secara bersama – sama ketiga variabel Independen tersebut memberikan sumbangan sebesar 81,6 persen terhadap perubahan nilai variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
- Azanova, Afrino. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi TPAK Wanita Di Kabupaten Padang Pariaman*. FE-UA. Padang
- Boserup, Ester. 1984. *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Cleves, Julia Mosse. 1996. *Gender Pembangunan*. Rifka Annisa Women's Crisis Centre. Yogyakarta.
- Dajan, Anto. 1978. *Pengantar Metode Statistik*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Delianov. 1997. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Elfindri dan Bachtiar, Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Elfindri. 2003. *Ekonomi Layanan Kesehatan*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Elfira, Renti. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TPAK Wanita Di Sumatera Barat*. FE-UA. Padang.